



PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Jenny Maulany Indrasari¹, Ismunawan²

¹STIE Surakarta, Akuntansi, email: maulany30@gmail.com

²STIE Surakarta, S1 Akuntansi, email : wanismu@ymail.com

Abstract

The purpose of this study is to test the influence of Organizational Culture, Internal Control Systems, and Information Technology on the Quality of Financial Statements. The study population was all employees of PT Solo Murni and a sample was taken, namely 42 employees in the financial division of PT Solo Murni. The data obtained was primary data obtained from the distribution of questionnaires with a total of 24 questions. Each question is measured by five likert scales. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis techniques. The results showed that the variables of Organizational Culture, Internal Control System, and Information Technology partially had a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements. Simultaneously, Organizational Culture Variables, Internal Control Systems, and Information Technology have a significant effect on the Quality of Financial Statements.

Keyword : Organizational Culture, Internal Control Systems, Information Technology , Quality of Financial Statements

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia beberapa waktu belakangan dengan posisi dan kondisi dengan tidak baik-baik saja sebagaimana disebabkan karena pandemi yang terjadi di Indonesia semenjak tahun 2020 awal , keadaan serupa juga dirasakan oleh para pengusaha pada banyaknya sektor, hingga terdapat banyak pelaku usaha yang mengalami kebangkrutan karena pemasukan yang semakin berkurang dan tidak sebanding dengan pengeluaran yang terjadi, hal ini berujung pada penurunan harga saham untuk beberapa perusahaan, namun tidak semua perusahaan mengalami penurunan, ada perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham saat pandemi.

PT Solo Murni masih terus eksis di dunia perdagangan, meskipun sempat terkena dampak Covid-19 karena fokus produksi pada buku tulis dan alat tulis yang mana pada saat pandemi, para siswa baik dari tingkat tk sampai dengan mahasiswa melakukan proses pembelajaran secara online atau sering kita kenal dengan daring. Beberapa produknya masih sering kita temui, bahkan PT Solo Murni selalu melakukan inovasi dalam produk yang dihasilkan, yang mana ini merupakan salah satu cara untuk tetap bertahan, mengingat banyaknya pekerja yang bergantung pada perusahaan ini.

Hasil wawancara pada karyawan divisi accounting, menyatakan bahwa omset yang didapat oleh Pt Solo Murni pada masa pandemic juga mengalami pasang surut, bahkan dalam beberapa bulan pada awal pandemic selama kurang lebih 3 bulan, Pt Solo Murni mengalami penurunan omset hampir 40%, pada bulan ke 4 mengalami kenaikan yang cukup signifikan lebih dari 100% namun hal ini tidak terjadi lama karena pada bulan selanjutnya, PT Solo Murni kembali mengalami penurunan omset namun tidak terlalu signifikan , rata-rata hanya 10 %, tidak seperti pada awal tahun. Hal ini membuat Pt Solo Murni segera mencari cara untuk mendongkrak omset dengan cara melakukan inovasi pada hasil yang diperoleh dengan sebuah produk, dengan

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Accepted November 22, 2022

ditunjukkannya terhadap banyaknya barang baru yang dihasilkan oleh Pt Solo Murni, langkah yang diambil oleh Pt Solo Murni memberikan hasil yang maksimal, dapat dilihat bahwa omset yang didapatkan semakin mengalami kenaikan yang cukup baik, hal ini sejalan terhadap beberapa visi-misi sebuah perusahaan yaitu selalu kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu. selain itu PT Solo Murni memiliki budaya 5R yang berupa Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin yang selalu diterapkan proses kerja, dengan menjadikan bisa memberi dukungan untuk sebuah proses yang hasilnya optimal.

Dalam pernyataan dalam sebuah penelitian yang dihasilkan oleh (Ayem, 2021) didapat kesimpulan mengenai teknologi informasi memberikan pengaruh dengan cara positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, kebudayaan organisasi tidak memberi pengaruh positif terhadap sebuah kualitas pelaporan keuangan dan kualitas system informasi akuntansi memberi pengaruh dengan cara positif pada kualitas pelaporan keuangan. Dalam sebuah penelitiannya dengan dilaksanakan oleh (Lestari & Dewi, 2020) dengan dihasilkan dengan menyatakan mengenai sebuah paham akuntansi, manfaat pada sebuah system informasi akuntansi dan system mengendalikan intern memberi pengaruh dengan simultan dan parsial pada kualitas pelaporan keuangan.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan mengacu terhadap penelitiannya sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Karlina pada tahun 2021 yang meneliti mengenai pengaruhnya dari adanya sebuah kualitas teknologi informasi, budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan (studi kasus terhadap PT Pegadaian Cabang Dompus Soritu). Perbedaan yang terjadi dalam penelitian yang sudah pernah dilakukan terhadap penelitian yang saat ini dilakukan yaitu lebih mengarah pada sampel penelitian yang digunakan dan beberapa variabel bebasnya atau dependennya. Sedangkan yang menjadikan kesamaan dalam penelitian terdahulu yang pernah dilakukan terhadap penelitian yang saat ini dilakukan yaitu penerapan peralatan untuk menganalisa data.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kegunaan-Keputusan (Decision-Usefulness Theory)

Teori penentuan dan penggunaan keputusan merupakan informasi dengan mencerminkan beberapa kaidah dan wajib dilakukan sebuah pemenuhan kepada beberapa komponen yang ada pada pelaporan keuangan (Fauziah, Bakker, & Daymiliana, 2022). Makna dan maksud yang sebenarnya dinyatakan dalam teori ini ditunjukkan dengan meninjau nilai pemanfaatan informasi dengan terdapat dalam sebuah laporan keuangan dan komponen yang digunakan dalam proses penyusunan laporan yang menjadi acuan dan dasaran penentuan sebuah keputusan (Silviana & Antoni, 2014). Pendekatan model keputusannya dapat ditujukan untuk mengetahui informasi yang diperlukan sebagai dasar membuat keputusan (Lestari & Dewi, 2020)

Budaya Organisasi

Budaya organisasi sering dikaitkan dengan cara perusahaan dalam menjalankan organisasinya. Selain itu, budaya organisasi dalam definisinya menjadi sebuah sistem dengan berhubungan pada suatu norma, asumsi, keyakinan, dan nilai yang sudah dilakukan sebuah kesepakatan kepada seluruh anggotanya dan dijadikan sebagai rujukan untuk memecahkan masalah yang ada pada organisasi tersebut (Sutrisno, 2010). Peran budaya organisasi sangat penting dalam menjalankan suatu organisasi yaitu untuk menentukan arah organisasi, hal-hal yang tidak boleh dilanggar dan dipatuhi, serta untuk mengalokasikan sumber daya organisasional (Muis, Jufrizen, & Fahmi, 2018). Terdapat tujuh karakteristik utama dalam budaya organisasi dengan berupa keberanian pada pengambilan sebuah resiko dan membuat sebuah inovasi, memperhatikan beberapa hal kecil, diorientasi terhadap hasilnya, mengorientasi seseorang, mengorientasi sebuah tim, agresif, dan mempunyai bentuk stabilitasnya (Sulaksono, 2019).

Sistem Pengendalian Internal

Sebuah perusahaan memerlukan sistem yang digunakan untuk mengendalikan dengan cara internal untuk mengontrol seluruh aktivitas agar berjalan sesuai tujuan perusahaan. Menurut Krismiaji dalam (Pakadang, 2013) pengendalian internal merupakan sebuah taktik dan metodenya organisasi dengan digunakan dalam penjagaan terdapat adanya aktiva agar dapat

memperoleh suatu informasi sebagai penentu keakuratannya Pentingnya perusahaan dalam mengelola sistem pengendalian internal untuk mengurangi potensi atas kerugian operasional melalui manajemen yang terfokus pada keandalan laporan keuangan, keamanan modal, dan manajemen risiko yang efektif (Sudarmanto, et al., 2021)

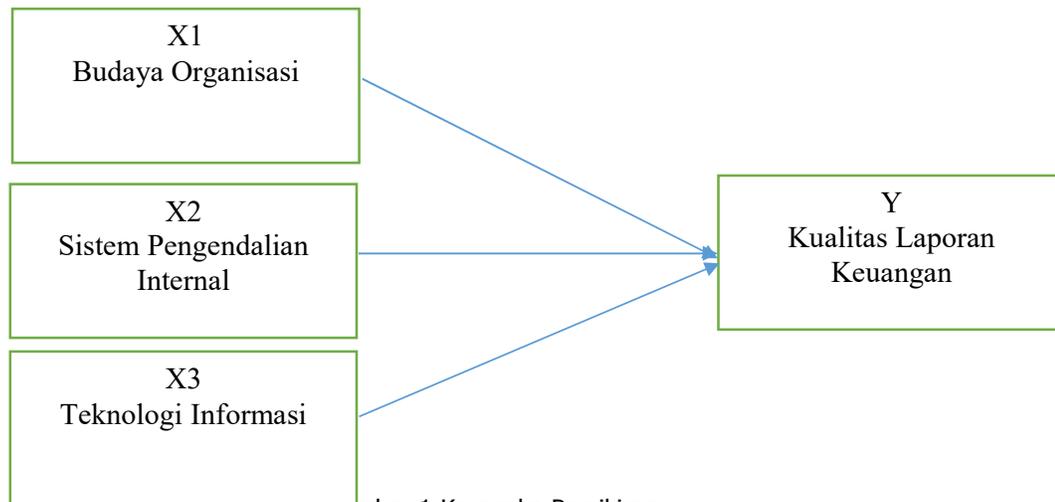
Teknologi Informasi

Pada era sekarang ini informasi dibutuhkan secara cepat dan akurat. Kebutuhan akan perkembangan teknologi sangat dibutuhkan dan banyak dikembangkan. Teknologi informasi merupakan bentuk teknologi yang bertujuan untuk membantu manusia agar lebih mudah dalam menyimpan, mengubah, membuat, mengkomunikasikan, dan menyebarkan informasi (Irwansyah & Moniaga, 2014). Penerapan teknologi informasi pada sebuah organisasi harus disesuaikan dengan strategi dan tujuan dari organisasi yang dijalankan. Selain itu, harus selaras dengan strategi bisnis organisasi tersebut (Simarmata, et al., 2020).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas merupakan ukuran tingkat baik atau buruknya sesuatu (Kementerian Pendidikan, 2016). Laporan keuangan umumnya memiliki empat laporan yaitu pelaporan kondisi keuangan (neraca), laporan arus kas, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Pada perusahaan laporan keuangannya harus memiliki kualitas yang baik agar dapat menarik minat investor dalam menanamkan modal. Menurut Francis dalam (Mutmainnah & Wardhani, 2013) untuk menilai kualitas laporan keuangannya dapat menggunakan atribut dengan basis akuntansi dan atribut dengan basis pasar.

Kerangka Pikir



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

X1 : Hubungan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut penelitian sudah dilaksanakan oleh Setia Nurul Muliawati (2018) mendapatkan kesimpulan bahwa budaya organisasi pengaruh positif pada kualitas pelaporan keuangan pemerintahan daerah, terhadap penyertaan tersebut sama dengan dihasilkan pada penelitiannya Mutiara, Shena (2017) mengenai budaya organisasi memberi pengaruh positif pada kualitas pelaporan keuangan. Sesuai penelitian yang sudah pernah dilakukan dapat disimpulkan mengenai budaya organisasi memberi pengaruh kepada kualitas pelaporan keuangan.

H2 : Hubungan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

(Setiawan, 2017) hasil yang diperoleh dalam penelitiannya yang dilakukan mendapatkan kesimpulan mengenai system pengendalian internal memberi pengaruh positif dengan kualitas

pelaporan keuangan, salah satu halnya penelitiannya dengan sudah dilaksanakan oleh (Rosdiani, 2011) , mengenai kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan terhadap adanya system pengendalian internal. Sesuai penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan mengenai system pengendalian internal memberi pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

H3 : Hubungan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

(Mutiana et al., 2017) telah melakukan sebuah penelitian yang disimpulkan mengenai teknologi informasi memberikan sebuah pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan, sejalan dilakukannya penelitian oleh (Ayem, 2021) mengenai teknologi informasi memberi pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan mengenai teknologi informasi memberi pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif. **Dalam penerapan metode ini** merupakan sebagai bentuk metode dengan menggunakan landasan sebuah filsafat positivisme, dengan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan populasi ataupun sampel tertentu. Diterapkannya sumber data pada sebuah penelitian yang didapatkan yaitu data primer menggunakan angket ataupun dapat disebut dengan kuisisioner . (Wibowo, 2021)

Metode Pengumpulan Data

Dengan digunakan data primer pada penerapan pada sebuah penelitian yang dilakukan, dengan berupa data dengan dihasilkan dari pertama ayau sumber informasi langsung dengan disebut sebagai responden. Kuisisioner akan diberikan secara langsung kepada 42 responden dengan berupa karyawan divisi keuangan Pt Solo Murni. Setiap pertanyaan akan diberi nilai yang dinyatakan dengan beberapa bentuk di bawah ini:

SS (Sangat Setuju)	(5)
S (Setuju)	(4)
N (Netral)	(3)
TK (Tidak Setuju)	(2)
STS (Sangat Tidak Setuju)	(1)

Populasi Dan Sampel

Populasi

Sebuah populasi sebagai seluruh objek pengamatan dengan menjadi pusat dan sumber data penelitian (Nurahmah, et al., 2021). Objek penelitian yang dimaksudkan dapat berupa manusia, gejala, peristiwa dan sebagainya. Selain itu, populasi dapat dikenali karena memiliki ciri dan sebaran sehingga perlu adanya penegasan yang jelas terkait dengan siapa, dimana, kapan, dan berapa besar jumlah seluruh populasinya (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021). Seluruh kumpulan elemen yang bisa digunakan sebagai pendukung untuk membuat kesimpulan juga dapat disebut dengan populasi (Amirullah, 2019). Populasi pada penelitian yang dilakukan dengan berupa keseluruhan karyawan PT Solo Murni.

Sampel

Sampel sebagai bentuk bagian pada sebuah populasi, yang artinya jika ada suatu populasi maka populasi tersebut harus memiliki peluang untuk diambil sebagai sampel dan sampel tersebut harus bisa menggambarkan populasinya (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021). Suatu sub anggota pada sebuah populasi dengan pemilihannya berdasarkan kriteria pendukung pada sebuah penelitiannya merupakan definisi singkat dari sampel (Amirullah, 2019). Sampel pada penelitian yang dilakukan dengan berupa 42 karyawan pada divisi keuangan PT Solo Murni.

1. ALAT ANALISIS DATA

Pada penelitian ini menerapkan Metode analisa data penelitian untuk dilakukan pengolahan data penelitian yang dihasilkan menerapkan pendekatannya IBM SPSS Statistic 19

Statistik deskriptif

Analisis statistik yang paling banyak dan mendasar adalah berkaitan dengan statistik deskriptif.

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Menurut (Ernitawati et al., 2020), menjabarkan mengenai pengujian validitas yang ditunjukkan dengan sah maupun tidak oada sebuah penerapan kuesioner yang digunakan pada sebuah penelitian.

Table 1. Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi (X1)

Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.	Keterangan
B.O 1	0,503	0,001	Valid
B.O 2	0,758	0,000	Valid
B.O 3	0,639	0,000	Valid
B.O 4	0,593	0,000	Valid
B.O 5	0,411	0,007	Valid
B.O 6	0,564	0,000	Valid
B.O 7	0,500	0,000	Valid
B.O 8	0,677	0,000	Valid

Table 2. Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X2)

Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.	Keterangan
S.P.I.1	0,772	0,000	Valid
S.P.I.2	0,527	0,000	Valid
S.P.I.3	0,806	0,000	Valid
S.P.I.4	0,696	0,000	Valid
S.P.I.5	0,761	0,000	Valid

Table 3. Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi (X3)

Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.	Keterangan
TI.1	0,383	0,012	Valid
TI.2	0,588	0,000	Valid
TI.3	0,552	0,000	Valid
TI.4	0,554	0,000	Valid
TI.5	0,600	0,000	Valid
TI.6	0,515	0,000	Valid

Table 4. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Uji Reliabilitas

Dilakukannya penelitian ini diterapkan sebagai bentuk guna mengidentifikasi skala tingkatan yang menjadi sebuah kehandalan suatu data dengan dihasilkan guna melakukan sebuah penelitian. Sebuah variabel dinyatakan dengan reliable bilamana mempunyai sebuah koefisien keandalannya dengan berupa $\alpha > 0,60$ dengan penilaian Cronbach Alpha positif (Dasriyan Saputra, 2018)

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan

Budaya Organisasi (X_1)	0,741	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X_2)	0,782	0,60	Reliabel
Teknologi Informasi (X_3)	0,702	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,795	0,60	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2022

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya pengujian ini guna mengidentifikasi residual ataupun variabel yang menghambat dengan mempunyai distribusi dengan normal maupun terhadap model regresi (Dewati, 2020). Pengujian statistik yang diterapkan dengan berupa analisis plots kolmogorov-smirnov test plot, normal probability dan grafik histogram

Table 6. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48508349
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.075
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.835
Asymp. Sig. (2-tailed)		.488

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data penelitian,2022

Suatu perolehan data dapat dikatakan berdistribusi secara normal, bilamana nilainya Asymp. Sig. melebihi dengan besarnya dari 0,05, table tersebut ditunjukkan dengan nilainya Asymp. Sig. sebesar 0,774, dengan menjadikan data dengan diolah pada sebuah penelitian yang dilakukan sudah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Guna mengidentifikasi terkait multikolinearitas yang diterapkan terhadap *Variance Inflation Factor* (VIF). Bila nilainya *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 sehingga tidak diperoleh adanya multikolonieritas pada sebuah variabel.

Table 7. Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Budaya Organisasi	.944	1.059
	Sistem Pengendalian Internal	.632	1.581
	Teknologi Informasi	.639	1.565

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : data penelitian,2022

Sesuai pernyataan data dalam tabel diatas, ditunjukkan mengenai semua variable mempunyai sebuah nilainya VIF < 10 dan juga nilainya toleransi ≥ 10 sehingga diperoleh suatu kesimpulan mengenai sebuah penelitian yang dilakukan tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Dengan terdapat sebuah perbedaan terhadap beberapa variasi residual pada sebuah model regresi diperoleh pengujian dengan diterapkannya pengujian heterokedastisitas.

Table 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
Budaya Organisasi	0,529	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,642	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Teknologi Informasi	0,352	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : data penelitian, 2022

Apabila nilainya Sig $\geq 0,05$, sehingga tidak terdapat heterokedastisitas begitu juga dengan hal yang sebaliknya. Berdasarkan table diatas, nilainya Sig pada setiap variable dengan nilainya lebih 0,05, sehingga diperoleh suatu kesimpulan mengenai data penelitiannya tidak terdapat heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tekniknya yang diterapkan untuk menganalisa data pada sebuah penelitian yang dilakukan diterapkan dengan sebuah analisa regresi linier berganda yang dikarenakan pada sebuah penelitian yang terjadi dan diterapkan dengan lebih dari satu variabel bebas. Guna mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap sebuah variabel terikat diterapkan model regresi berganda menerapkan rumus dibawah ini:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Minat Berinvestasi

a : Konstanta

X1 : Pengetahuan Investasi

X2 : Modal Awal Investasi

X3 : Sosial Media Influencer

β : Koefisien Regresi Variabel

e : *Error disturbance* atau tingkat kesalahan prediksi a.

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.744	3.771		.197	.845
	Budaya Organisasi	.271	.086	.382	3.141	.003
	Sistem Pengendalian Internal	.241	.111	.323	2.175	.036
	Teknologi Informasi	.294	.143	.304	2.060	.046

Hasil lain yang didapatkan dari tabel diatas yaitu koefisien rumus regresi, dengan ditunjukkan dalam sebuah kolom B (Beta), dalam kolom tersebut sehingga diperoleh suatu rumus regresinya yaitu

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,744 + 0,271X_1 + 0,241X_2 + 0,294X_3 + e$$

- Konstantanya dengan sebanyak 0,744 dinyatakan dengan apabila tidak terdapat peningkatan nilai, sehingga nilainya Kualitas Laporan Keuangan besarnya 0,744.
- Koefisien regresi X1 atau budaya organisasi besarnya 0,271 menyatakan mengenai setiap ditambahkan satu budaya organisasi menjadikan penambahan sebuah kualitas pada suatu pelaporan keuangan.
- Koefisien regresi X2 atau Sistem Pengendalian Internal besarnya 0,241 menyatakan mengenai setiap ditambahkan satu Sistem pengendalian internal menjadikan peningkatan pada kualitas pelaporan keuangan.
- Koefisien regresi X3 atau teknologi informasi besarnya 0,294 menyatakan mengenai setiap ditambahkan satu teknologi informasi menjadikan peningkatan pada kualitas pelaporan keuangan.

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Menurut Nurmono & Widjajanti (2018) , nilainya koefisien determinasinya dengan rentang 0 hingga 1, apabila nilainya lebih kecil pada R-squared diartikan mengenai kompetensi beberapa variabel bebas dengan menjabarkan berbagai bentuk variasi pada keterbatasannya variabel terikatnya.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.470	.428	1.543

Sesuai dengan perhitungan yang dihasilkan pada R2, didapatkan penilaian Adjusted R Square besarnya 0,428 maupun 42,8% dengan diartikan variasi dari variable bebas dalam penelitian ini memiliki sumbangan terhadap variable terikat besarnya 42,8% dan dengan diperoleh sisa sebanyak 57,2% memberi pengaruh variable lainnya dengan konteks eksternal penelitian yang dilakukan.

Uji t (parsial)

Menurut Bakhri et al (2020) , uji T digunakan untuk menjadikan sebuah pembuktian dengan rentang jauhnya suatu variable bebas dengan cara individu memberi pengaruh variable terikat. Dalam mengambil dan menentukan sebuah keputusan diterapkan dengan meninjau nilainya signifikansi dengan sebuah perbandingan pada nilainya α (10%) pada sebuah ketentuannya bila nilainya $\text{Sig} < \alpha$ sehingga H_0 ditolak dan bila nilainya $\text{Sig} > \alpha$ sehingga H_0 diterima.

Berdasarkan tabel Coefficients diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- Budaya Organisasi
Diperoleh Sig 0,003 < 0,05 dengan menjadikan, dengan diperoleh sebuah pengambilan kesimpulan mengenai budaya organisasi memberi pengaruh dengan cara parsial pada kualitas laporan keuangan
- Sistem pengendalian internal
Diperoleh Sig 0,036 < 0,05 dengan menjadikan diperoleh sebuah kesimpulan mengenai system pengendalian internal berpengaruh dengan cara parsial pada sebuah kualitas pelaporan keuangan
- Teknologi Informasi
Diperoleh Sig 0,46 < 0,05 dengan menjadikan diperoleh kesimpulan mengenai teknologi informasi memberi pengaruh dengan cara parsial pada sebuah kualitas pelaporan keuangan

Uji F (simultan)

Pada penelitian yang dilakukan dengan diterapkan Uji F guna melakukan pengukuran mengenai beberapa hal yang memberi pengaruh keseluruhan variable bebasnya pada variable terikatnya (Albab & Zuhri, 2019)

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.052	3	26.684	11.214	.000 ^a
	Residual	90.424	38	2.380		
	Total	170.476	41			

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Pada penelitian yang dilakukan dengan variabel bebasnya bisa dinyatakan dengan signifikan pada variabel terikatnya bila diperoleh nilainya Sig tidak lebih dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas, dengan dihasilkan uji F ditunjukkan dengan Sig yang besarnya 0,000, berarti budaya organisasi, system pengendalian internal dan teknologi informasi memiliki pengaruh dengan bersamaan pada sebuah kualitas pelaporan keuangan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sesuai dengan penelitian yang dihasilkan dengan ditunjukkan dengan sebuah tabel diatas, budaya organisasi mempunyai sebuah pengaruh dengan signifikannya pada kualitas pelaporan keuangan. Dalam hal tersebut berarti bahwa motivasi kerja, pengimplementasian visi dan misi perusahaan serta pelaksanaan aturan perusahaan mempunyai sebuah pengaruhnya pada kualitas pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini dihasilkan dengan dikuatkan pada penelitiannya yang sebelumnya yang telah terjadi pada penelitian yang dilakukannya Mutiara, Shena (2017) mengenai budaya organisasi memberi pengaruh positif kepada kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sesuai dengan penelitian yang dihasilkan sesuai tabel diatas, system pengendalian internal mempunyai pengaruhnya dengan signifikan kepada kualitas pelaporan keuangan. Dengan adanya hal tersebut diartikan dengan indikator pelaksanaan *Standard Operating Procedures* (SOP) serta adanya pemisahan tiap bagian/ divisi memiliki pengaruh kepada kualitas pelaporan keuangan. Pada penelitian yang dihasilkan diperoleh hasil dengan didukung oleh penelitiannya yang sebelumnya yang dilakukannya (Setiawan, 2017) mengenai system pengendalian internal memberi pengaruh positif kepada kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sesuai penelitian yang dihasilkan sesuai tabel diatas, teknologi informasi memiliki pengaruhnya dengan signifikan dalam sebuah kualitas pelaporan keuangan. Dengan adanya hal tersebut diartikan mengenai aplikasi/software pada penerapannya, jaringan internet yang memudahkan karyawan dalam bekerja, memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Dalam penelitiannya yang dihasilkan selaras pada sebuah penelitian dengan dilakukannya (Mutiana et al., 2017) mengenai teknologi informasi memberi pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian yang dihasilkan diolah dengan program SPSS yang ditunjukkan mengenai keseluruhan variabel pada sebuah penelitian yang dilakukan mempunyai sebuah pengaruh dengan signifikan pada sebuah Kualitas Laporan Keuangan. Beberapa faktor dengan dibahas pada suatu penelitian yang dilakukan diharapkan bisa menjadi pertimbangan PT Solo Murni untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan agar menjadi peningkatan yang terbaik. Dalam penelitian yang dilakukan diperoleh keterbatasan mengenai sample pada penelitian yang dilakukan dengan divisi keuangan sehingga memungkinkan terjadi perbedaan hasil dan

kesimpulan jika dilakukan di perusahaan yang berbeda, selain itu variabel yang digunakan terbatas, hanya tiga variabel sehingga memungkinkan terdapat variabel dengan memberi pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan dengan tidak dijelaskan pada penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Amirullah. (2019). Populasi dan Sampel (pemahaman, jenis, dan teknik). *Academia*, 67-80.
- Ayem, S. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi , Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT . Pegadaian Cabang Dompu Soriotu). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(September), 1–13.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>
- Dasriyan Saputra. (2018). "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 178–190.
- Dewati, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Skripsi*, 128.
- Diantari, N. L. (2020). PENGARUH LOCUS OF CONTROL, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN MELAYA.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81.
- Fauziah, F. N., Bakker, C. C., & Daymiliana. (2022). Decision Usefulness Apporch to Financial Reporting. *Jurlan El Mahasaba*, 119-120.
- Irwansyah, E., & Moniaga, J. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Juwita, R. (2013). Pengaruh Implementasi Standart Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Kementerian Pendidikan. (2016). *KBBI Daring*. Retrieved Juni 7, 2022, from KBBI: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kualitas>
- Kusumo, G. R. (2018). Analisis Faktor - faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul).
- Lestari, N., & Dewi, N. (2020, Januari 2). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Krisna*, 11(2), 170-178.
- Lia Hanifa, Andi Basru, & Wawo Husin. (2016). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Muis, M., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya*, 9-25.

- Muliawati, S. N. (2018). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAHAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP GOOD GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH.
- Mutiara, S. (2017). Pengaruh Auditor Internal dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.
- Mutmainnah, N., & Wardhani, R. (2013). Analisis Dampak Kualitas Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *JAKI*, 147-170.
- Muzahid, M. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi*.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151–167. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8228>
- Nirmolo, D., & Widjajanti, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 40.
- Nurahmah, A., Rismaningsih, F., Ul'fah, H., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., et al. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Pakadang, D. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria di Tomohon. *Jurnal EMBA*, 213-223.
- Pamungkas, A. A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Akses Surabaya wilayah Kebalen.
- Roflin, E., Liberty, I., & Pariyana. (2021). Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Rosdiani, H. T. (2011). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT LAPORAN KEUANGAN, DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Setiawan, I. W. N. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 671–700.
- Silviana, & Antoni, E. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Jawa Barat. *Jurnal Profita*, 6(1).
- Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R., Purba, D., Tamrin, A., Suhelayanti, et al. (2020). *Teknologi Informasi : Aplikasi dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, E., Krisnawati, A., Purba, S., Revida, E., Kadar, M., Yasmi, et al. (2021). *Sistem Pengendalian Internal*. Yayasan Kita Menulis.
- Sulaksono, H. (2019). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisno, E. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wibowo, A. S. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Purwokerto. *Journal of Management*, 5(3), 639–644.